

PENGARUH APLIKASI TIKTOK DAN PEMBELAJARAN DARING TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR MAHASISWA

Jeanny Marcella Cornelia Kaimarehe¹, Marsofiyati²

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

Email : jeanny.jeanney@gmail.com¹, marsofiyati@unj.ac.id²

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh aplikasi Tiktok dan pembelajaran daring terhadap konsentrasi belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran. Metode penelitian yang diterapkan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei deskriptif. Data dikumpulkan menggunakan kusioner yang telah disebarkan kepada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2022, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta dengan sampel sebanyak 69 mahasiswa yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan melalui analisis deskripsi dan uji statistic regresi linear berganda untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Tiktok (X1) dan pembelajaran daring (X2) terhadap konsentrasi belajar (Y) berkontribusi secara tidak signifikan. Penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai dampak media sosial dan metode pembelajaran modern terhadap proses belajar mahasiswa di era digital.

Kata Kunci: Aplikasi Tiktok, pembelajaran daring dan konsentrasi belajar

Abstract: This study aims to identify the effect of the Tiktok application and online learning on student learning concentration in the learning process. The research method applied is quantitative with a descriptive survey approach. Data were collected using a questionnaire that had been distributed to students of Office Administration Education Class of 2022, Faculty of Economics, State University of Jakarta with a sample of 69 students who were taken using purposive sampling technique. Data analysis was carried out through descriptive analysis and multiple linear regression statistical tests to test the hypothesis. The results showed that the Tiktok application (X1) and online learning (X2) on learning concentration (Y) contributed insignificantly. This research provides important insights into the impact of social media and modern learning methods on the learning process of students in the digital era.

Keywords: Tiktok application, online learning and learning concentration

Article History

Received: Oktober 2024

Reviewed: Oktober 2024

Published: Oktober 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang berkembang pesat, banyak hal di dunia berubah, terutama dalam teknologi informasi dan komunikasi. Menurut cara perkembangan teknologi ini digunakan, globalisasi dapat memiliki efek yang baik atau buruk. Banyak fasilitas canggih yang memudahkan akses informasi telah dibuat oleh konvergensi teknologi informasi dan telekomunikasi. Sebaliknya, teknologi membawa masalah baru, terutama bagi generasi muda yang sangat sensitive terhadap pengaruh media sosial.

Namun, penggunaan media sosial yang berlebihan, seperti Tiktok dapat mengganggu fokus siswa. Ketika siswa menghabiskan banyak waktu menonton konten hiburan, mereka dapat kehilangan fokus pada tugas akademik mereka. Berbagai perhatian antara penggunaan media sosial dan belajar dapat mengurangi konsentrasi, yang berdampak pada hasil belajar.

Sebaliknya, pembelajaran daring yang mulai populer sejak pandemi COVID-19, menghadirkan beberapa masalah unik. Sistem pembelajaran ini menuntut siswa menggunakan teknologi untuk belajar dari rumah sejak 16 Maret 2020. Tidak semua siswa dapat menyesuaikan diri dengan baik dengan pembelajaran online, meskipun memberikan fleksibilitas dalam proses belajar. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi konsentrasi siswa dan motivasi mereka untuk belajar adalah ketergantungan pada teknologi, penggunaan lingkungan rumah dan kurangnya interaksi tatap muka dengan guru.

Di era digitalisasi yang semakin berkembang saat ini, banyak orang terutama mahasiswa, sangat bergantung pada media sosial. Tiktok adalah salah satu situs jejaring sosial terpopuler saat ini. Tiktok menawarkan berbagai konten, termasuk aktivitas Pendidikan dan biasa, menggunakan format VHS. Pengaruh aplikasi Tiktok terhadap perhatian siswa masih menjadi perdebatan. Situs media sosial seperti Tiktok, yang berfokus pada video pendek, telah menarik jutaan pengguna di seluruh dunia, termasuk di Indonesia dan merupakan salah satu fenomena dari perkembangan teknologi informasi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), sekitar 90,61% remaja Indonesia menggunakan internet terutama untuk mengakses media sosial. Mereka yang sering menggunakan aplikasi Tiktok adalah mereka yang berusia antara 14 dan 24 tahun (Hidayat et al., 2022 dalam Aini et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi Tiktok telah menjadi bagian integral dari kehidupan generasi muda, termasuk mahasiswa yang merupakan salah satu bagian terbesar pengguna aplikasi Tiktok.

LANDASAN TEORI

Aplikasi Tiktok

Tiktok adalah aplikasi media sosial yang populer di kalangan siswa karena memungkinkan setiap orang untuk membuat kreasi mengasyikkan untuk mengatasi kepenatan atau kebosanan mereka dan menghibur diri saat mereka bosan (Kenedi, 2022) dalam (Aini et al., 2023).

Aji Wisnu Nugroho (2018) dalam (Aubryla & Ratnawati, 2023) TikTok adalah aplikasi jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang memungkinkan pengguna membuat efek spesial yang unik dan menarik yang dapat menarik perhatian banyak orang. Diluncurkan pada september 2016, aplikasi ini memungkinkan pengguna membuat video pendek yang keren yang dapat menarik perhatian banyak orang. TikTok adalah aplikasi yang memiliki efek unik dan menarik yang memungkinkan penggunaannya membuat video pendek yang menarik yang menarik perhatian banyak orang. TikTok adalah platform media sosial populer di mana orang

dapat membuat, menyunting, dan berbagi video pendek dengan teman dan orang lain (Ramadani et al., 2023) dalam (Fauziah et al., 2024).

TikTok adalah aplikasi yang memungkinkan pengguna membuat video khusus yang unik, menarik, dan mudah digunakan untuk membuat film pendek keren yang menarik perhatian banyak orang. Video pendek dapat dibagikan kepada teman-teman di media sosial dan anggota Tiktok lainnya (Malimbe et al., 2021) dalam (Awahatillah et al., 2022). TikTok, sebagai platform media sosial, memungkinkan penggunaanya untuk membuat dan membagikan video singkat. TikTok menawarkan cara baru dan berbeda untuk mengembangkan merek pribadi dengan menggunakan fitur seperti musik, efek visual, dan tagar (Shepard, 2020) dalam (M Jirana Nurul, 2023)

Pembelajaran Daring

Menurut Dogman dalam (Mawaddah et al., 2024) Pembelajaran jarak jauh menekankan pada belajar mandiri (self study). Pembelajaran mandiri diorganisasikan secara sistematis untuk menyediakan materi pelajaran, memberikan bimbingan kepada siswa, dan melacak keberhasilan mereka. Menurut Munir dalam (Mawaddah et al., 2024) Pembelajaran jarak jauh berarti tidak ada interaksi langsung antara guru dan siswa selama proses pendidikan. Komunikasi berlangsung dalam dua arah melalui media komunikasi. Pola atau model pembelajaran yang dikenal sebagai pembelajaran jarak jauh menggunakan jaringan komputer dan internet. Model ini harus dirancang dengan baik untuk memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa dan mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran daring menurut Dimyati (2017) dalam (Andiarna & Kusumawati, 2020) adalah bentuk pemanfaatan teknologi dalam mendukung proses belajar-mengajar jarak jauh. Pembelajaran daring menurut Imania (2019) adalah salah satu bentuk penyampaian pembelajaran konvensional yang kemudian dituangkan ke dalam format digital melalui internet.

Pembelajaran daring adalah kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan *internet*, *local area network* sebagai metode berinteraksi dalam pembelajaran seperti penyampaian materi (Mustofa dkk., 2019). Pembelajaran daring dapat dilakukan dengan fasilitas komputer, laptop maupun *smartphone* yang dihubungkan dengan jaringan internet. Dengan adanya fasilitas tersebut dosen dan mahasiswa dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan platform seperti *whatsapp*, *telegram*, *zoom*, *meets*, *google classroom* (Fitriah, 2020).

Konsentrasi Belajar

"*Centro*" dalam bahasa Latin berarti poros, pusat, dan titik pusat lingkaran. Oleh karena itu, konsentrasi didefinisikan dalam bahasa Inggris sebagai kegiatan yang memusatkan atau memekatkan. Seseorang tidak akan menikmati proses belajar jika mereka tidak dapat berkonsentrasi dengan baik. Ini dapat disebabkan oleh materi yang membosankan, lingkungan belajar yang tidak tepat, atau cara penyampaian materi yang tidak menyenangkan.

Menurut Hakim (2005) dalam (Dwi et al., 2022) Konsentrasi adalah suatu proses terkonsentrasi sepenuhnya pada suatu kegiatan. Konsentrasi belajar adalah kondisi dan kemampuan seseorang untuk memusatkan perhatian atau pikiran mereka pada proses perubahan tingkat laku saat belajar. Konsentrasi adalah upaya setiap orang untuk memfokuskan perhatian mereka pada sesuatu sehingga mereka dapat memahaminya, dan meminimalkan jumlah perhatian yang terpecah. Konsentrasi dapat membantu siswa memahami lebih baik apa

yang diajarkan, yang menjadikannya penting. Hal ini juga dapat meningkatkan semangat siswa dan mendorong mereka untuk lebih aktif selama pembelajaran.

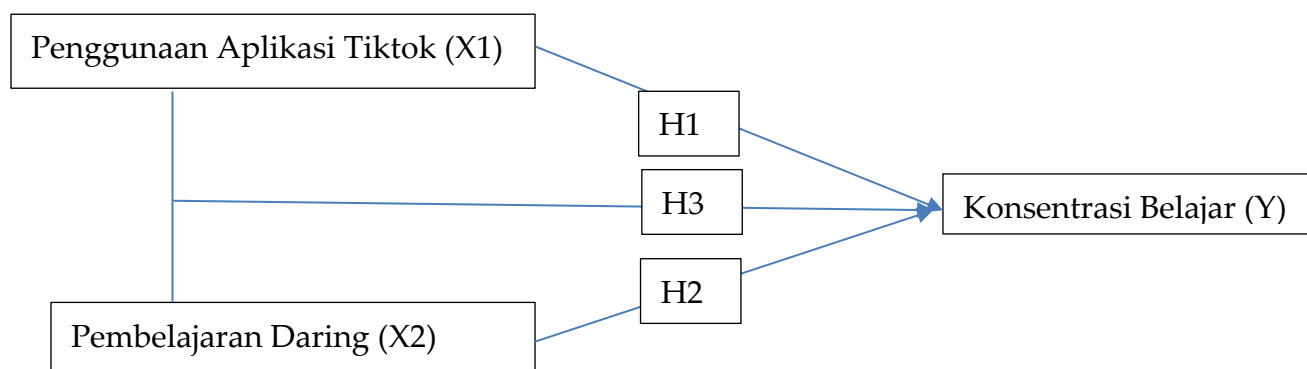
Konsentrasi belajar menurut Widodo (2015) dalam (Rima et al., 2020) mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Budaya organisasi dapat diidentifikasi dari setiap lapisan budaya yang terbagi dua yaitu lapisan yang dapat diamati dan lapisan yang tersembunyi atau lapisan yang tidak dapat diamati (Pertwi & Suchyadi, 2019) dalam (Rima et al., 2020). Kemampuan seseorang dalam memusatkan perhatian pada suatu hal atau objek tertentu dalam waktu relative lama disebut konsentrasi (Rima et al., 2020).

Mastur dan Triyono dalam (Rahman, 2021) mengemukakan bahwa konsentrasi adalah pemusatan perhatian dan pikiran hanya pada yang sedang kita pelajari. Slameto dan (Ningsih, 2020) menyatakan konsentrasi adalah pemusatan perhatian terhadap suatu hal lainnya yang tidak berhubungan. Sedangkan menurut (Nurhayati, 2021) bahwa konsentrasi belajar berarti memusatkan perhatian pada suatu mata pelajaran dengan menghilangkan hal-hal lain yang tidak berkaitan dengan mata pelajaran. Pemusatan perhatian ini tertuju pada apa yang dipelajari siswa dan bagaimana mereka memperolehnya.

Menurut (Wahyuningsih, Sugianto, & Wardiningsih, 2019) Konsentrasi belajar adalah fokus pada proses perubahan tingkah laku, yang ditunjukkan dalam penguasaan, penggunaan, dan penilaian sikap, nilai, dan pengetahuan dasar yang ada dalam berbagai bidang studi.

Kerangka Berpikir

Gambar 1. Kerangka Berpikir



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kuantitatif dengan tujuan menggambarkan dampak aplikasi Tiktok dan pembelajaran daring terhadap konsentrasi belajar mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan melalui survei untuk menganalisis seberapa besar pengaruh dari variabel independen, yaitu aplikasi Tiktok (X1) dan pembelajaran daring (X2) terhadap variabel dependen, yaitu konsentrasi belajar (Y). Dalam penelitian ini populasi dan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan JASP (*Jeffrey's Amazing Statistics Program*) versi 19.1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen bertujuan untuk menilai sejauh mana instrumen (kuesioner) yang digunakan dalam pengumpulan data memiliki tingkat keabsahan. Proses ini dilakukan dengan mengkorelasikan setiap skor variabel jawaban responden dengan total skor masing masing variabel, kemudian hasil korelasi tersebut dibandingkan dengan nilai kritis pada tingkat signifikansi 0,05 dan 0,01. Berikut adalah hasil uji validitas aplikasi Tiktok (X1), pembelajaran daring (X2) dan konsentrasi belajar (Y).

Tabel 1 Uji Validitas Variabel Aplikasi Tiktok (X1)

Variabel	Item Pernyataan	p-value	Keterangan
Aplikasi Tiktok (X1)	X1.1	< .001	Valid
	X1.2	< .001	Valid
	X1.3	< .001	Valid
	X1.4	< .001	Valid
	X1.5	< .001	Valid
	X1.6	< .001	Valid
	X1.7	< .001	Valid
	X1.8	< .001	Valid
	X1.9	< .001	Valid

Sumber : Data Olahan Peneliti, JASP 2024

Tabel 2 Uji Validitas Variabel Pembelajaran daring (X2)

Variabel	Item Pernyataan	p-value	Keterangan
Pembelajaran Daring (X2)	X2.1	< .001	Valid
	X2.2	< .001	Valid
	X2.3	< .001	Valid
	X2.4	< .001	Valid
	X2.5	< .001	Valid
	X2.6	< .001	Valid
	X2.7	< .001	Valid
	X2.8	< .001	Valid

Sumber : Data Olahan Peneliti, JASP 2024

Tabel 3 Uji Validitas Variabel Konsentrasi Belajar (Y)

Variabel	Item Pernyataan	p-value	Keterangan
Konsentrasi Belajar (Y)	Y.1	< .001	Valid
	Y.2	< .001	Valid
	Y.3	< .001	Valid
	Y.4	< .001	Valid
	Y.5	< .001	Valid
	Y.6	< .001	Valid

Sumber : Data Olahan Peneliti, JASP 2024

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item pernyataan pada variabel X1, X2, dan Y memiliki p-value di bawah 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa semua item pernyataan tersebut valid karena memenuhi kriteria signifikansi dengan p-value <0,05. Oleh karena itu, variabel X1, X2, dan Y dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi sebagai instrumen untuk mengevaluasi kondistensi kuesioner, yang menjadi penanda keandalan suatu variabel atau konstruk.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Cronbach's Alpha Value	Description
Aplikasi Tiktok (X1)	0.823	Reliable
Pembelajaran Daring (X2)	0.830	Reliable
Konsentrasi Belajar (Y)	0.707	Reliable

Sumber : Data Olahan Peneliti, JASP 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, diketahui bahwa Cronbach's alpha untuk variabel aplikasi Tiktok (X1) sebesar 0.823, pembelajaran daring (X2) sebesar 0.830 dan konsentrasi belajar (Y) sebesar 0.707. Ketiga nilai tersebut lebih besar dan nilai signifikansi 0.7. Maka, dapat disimpulkan bahwa instrumen pada variabel aplikasi Tiktok (X1), pembelajaran daring (X2) dan konsentrasi belajar (Y) adalahh reliable karena memenuhi kriteria pengujian reliabilitas.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas berfungsi untuk menilai apakah distribusi variabel independen dan dependen mengikuti distribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Test	Statistic	p
Aplikasi Tiktok (X1)	Anderson-Darling	1.281	0.239
Pembelajaran Daring (X2)	Anderson-Darling	0.723	0.540
Konsentrasi Belajar (Y)	Anderson-Darling	0.981	0.367

Sumber : Data Olahan Peneliti, JASP 2024

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa distribusi data bersifat normal, karena seluruh nilai p lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi dalam penelitian ini, sehingga analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan model yang mengasumsikan distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas penting untuk memastikan variabel independen tidak saling berkaitan secara kuat dalam analisis regresi. Keberadaan multikolinieritas dapat diketahui melalui nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika *tolerance* lebih dari 0.10, maka tidak ada indikasi multikolinieritas dan jika nilai VIF kurang dari 10.00 juga menunjukkan tidak

adanya multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

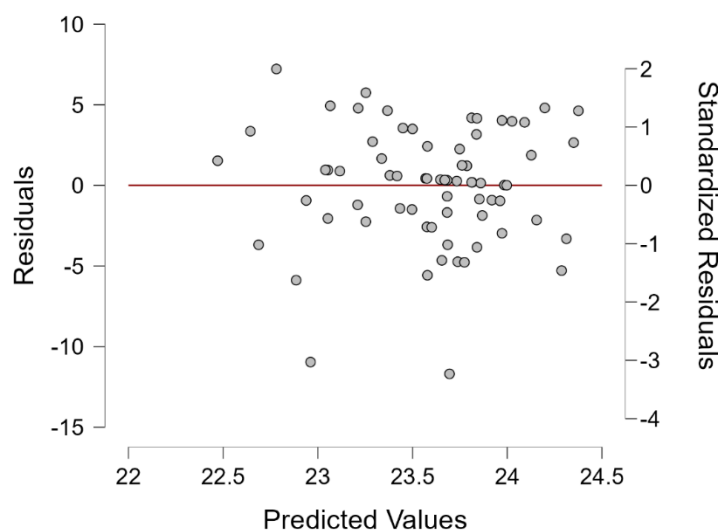
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Aplikasi Tiktok (X1)	0.990	1.010	Tidak Multikolinearitas
Pembelajaran Daring (X2)	0.990	1.010	Tidak Multikolinearitas

Sumber : Data Olahan Peneliti, JASP 2024

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas di atas, menunjukkan bahwa nilai tolerance dari variabel Aplikasi Tiktok (X1) sebesar 0.990 dan nilai VIF sebesar 1.010, yang artinya tidak terjadi multikolinearitas pada variabel tersebut. Nilai tolerance dari variabel Pembelajaran Daring (X2) juga sebesar 0.990 dan nilai VIF sebesar 1.010, yang artinya variabel ini juga tidak mengalami multikolinearitas. Karena nilai tolerance kedua variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas pada penelitian ini, sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan.

Uji Heterokedastisitas

Gambar 2. Pola Heteroskedasitas



Sumber : Data Olahan Peneliti, JASP 2024

Berdasarkan grafik di atas, residual (sumbu Y) merupakan perbedaan antara nilai yang diamati dan nilai yang diprediksi oleh model, yang menggambarkan kesalahan prediksi. Predicted values (sumbu X) adalah nilai yang diprediksi oleh model regresi. Garis merah horizontal menggambarkan posisi nol (0) pada residual. Dilihat dari grafik, residual tampak tersebar secara acak di sekitar garis nol tanpa menunjukkan pola tertentu, seperti bentuk kipas atau kurva. Ini menunjukkan bahwa asumsi homoskedastisitas (varians residual yang konstan) terpenuhi. Oleh karena itu, tidak ada indikasi kuat bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model ini.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tiap-tiap variabel independen dalam model regresi tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas, sehingga asumsi ini terpenuhi dan model regresi dapat dipercaya untuk analisis lebih lanjut.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana berbagai variabel berpengaruh satu sama lain. Oleh karena itu, dengan menggunakan skor untuk masing masing variabel, analisis regresi linear berganda digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dan seberapa besar berpengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini hasil uji pada analisis regresi linear berganda.

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
M1	Regression	12.428	2	6.214	0.461	0.633
	Residual	890.209	66	13.488		
	Total	902.638	68			

M1 includes Aplikasi Tiktok (X1), Pembelajaran Daring (X2)

Sumber : Data Olahan Peneliti, JASP 2024

Berdasarkan hasil analisis ANOVA untuk regresi linear berganda, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang terdiri dari variable aplikasi Tiktok (X1) dan pembelajaran daring (X2) secara bersama sama tidak mampu menjelaskan variasi yang signifikan pada varibael konsentrasi belajar (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai F sebesar 0.461 dengan p-value 0.633 yang lebih besar dari 0.05 sehingga model ini tidak signifikan.

Hasil Uji t

Tabel 8. Hasil Uji t
Coefficients

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p
M0	(Intercept)	23.594	0.439		53.793	< .001
M1	(Intercept)	21.620	3.988		5.421	< .001
	Aplikasi Tiktok (X1)	-0.013	0.090	-0.017	-0.140	0.889
	Pembelajaran Daring (X2)	0.079	0.082	0.118	0.959	0.341

Sumber : Data Olahan Peneliti, JASP 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel aplikasi Tiktok (X1) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t yang sangat rendah sebesar -0.140 dan p-value 0.889 yang jauh lebih besar dari 0.05. Artinya, tidak ada bukti statistik yang cukup untuk menyatakan bahwa perubahan dalam aplikasi Tiktok secara signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Sementara itu, variabel pembelajaran daring (X2) juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dengan nilai t sebesar 0.959 dan p-value 0.341 yang juga lebih besar dari 0.05. Berdasarkan hal ini, dapat disimpulkan bahwa baik variabel aplikasi Tiktok

(X1) dan pembelajaran daring (X2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam penelitian ini.

Hasil Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary – Konsentrasi Belajar (Y)

Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE
M0	0.000	0.000	0.000	3.643
M1	0.117	0.014	-0.016	3.673

M1, includes Aplikasi Tiktok (X1), Pembelajaran Daring (X2)

Sumber : Data Olahan Peneliti, JASP 2024

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai R Square (R^2) pada model M1 sebesar 0.117 atau 11.7%. Hal ini mengartikan bahwa variabel aplikasi Tiktok (X1) dan pembelajaran daring (X2) memberikan kontribusi pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 11.7%. Sisanya, yaitu sebesar 88.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model ini. Dengan demikian, model ini hanya mampu menjelaskan sebagian kecil dari variasi pada variabel dependen, yang menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain yang berperan lebih besar menjelaskan variabel dependen.

PEMBAHASAN

Pengaruh Aplikasi Tiktok terhadap Konsentrasi Belajar

Hasil uji statistik dari aplikasi Tiktok terhadap konsentrasi belajar memiliki nilai koefisien sebesar -0.0131, yang berarti terdapat hubungan negatif antara penggunaan aplikasi Tiktok dengan konsentrasi belajar. Artinya, semakin sering mahasiswa menggunakan aplikasi Tiktok, semakin rendah konsentrasi mereka saat belajar. Meskipun demikian, hubungan ini sangat kecil, menunjukkan bahwa pengaruh aplikasi Tiktok terhadap konsentrasi belajar tidak begitu kuat. Namun, hasil dari analisis t-test, terlihat bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Nilai t yang diperoleh sebesar -0.140 dengan nilai p sebesar 0.889 menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan aplikasi Tiktok terhadap konsentrasi belajar tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan pada tingkat signifikansi 5%.

Hasil dalam penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Faradis & Reksiana, 2022) dengan hasil bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan aplikasi Tiktok dengan konsentrasi belajar mahasiswa yang ditunjukkan dengan data $0,007 < 0,05$ dinyatakan signifikan. Dapat diketahui juga bahwa penggunaan aplikasi Tiktok memberikan pengaruh positif sebesar 7,1% dalam konsentrasi belajar, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Konsentrasi Belajar

Hasil analisis regresi variabel pembelajaran daring menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap konsentrasi belajar dengan nilai koefisien sebesar 0.079. Hal ini berarti setiap peningkatan dalam penerapan pembelajaran daring cenderung meningkatkan konsentrasi belajar mahasiswa. Namun, hasil uji t, didapatkan bahwa nilai t hitung sebesar 0.959 dengan p-

value sebesar 0.341, yang menunjukkan bahwa pengaruh ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 5%.

Hasil penelitian ini cukup sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawati et al., 2024) yang dimana hasil menunjukkan bahwa penggunaan smartphone untuk pembelajaran online memiliki korelasi positif dengan tingkat konsentrasi siswa. Siswa yang menggunakan pembelajaran ini cenderung memiliki tingkat konsentrasi yang lebih tinggi. Tetapi belum dapat dikatakan signifikan.

Pengaruh Aplikasi Tiktok dan Pembelajaran Daring terhadap Konsentrasi Belajar

Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel aplikasi Tiktok (X1) memiliki koefisien -0.013, yang berarti terdapat hubungan positif antara penggunaan aplikasi Tiktok dan konsentrasi belajar. Namun, hasil uji t dengan nilai p sebesar 0.889, pengaruh ini tidak signifikan. Oleh karena itu, secara statistik, penggunaan aplikasi Tiktok tidak signifikan mempengaruhi konsentrasi belajar mahasiswa dalam penelitian ini.

Sebaliknya, untuk variabel pembelajaran daring (X2), koefisien yang diperoleh sebesar 0.079 menunjukkan adanya hubungan positif antara pembelajaran daring dengan konsentrasi belajar. Namun, seperti pada variabel aplikasi Tiktok (X1), pengaruh ini juga tidak signifikan secara statistik, dengan nilai p sebesar 0.341. Meskipun ada indikasi bahwa pembelajaran daring memiliki dampak positif terhadap konsentrasi, hasil ini menunjukkan bahwa dampaknya tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan dalam konteks penelitian ini. Pengaruh tidak signifikannya kedua variabel ini terhadap konsentrasi belajar bisa disebabkan oleh beberapa faktor lain.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Tiktok terdapat hubungan negatif tetapi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap konsentrasi belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring memiliki dampak positif terhadap konsentrasi belajar mahasiswa, tetapi pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Secara keseluruhan, penggunaan aplikasi Tiktok dan pembelajaran daring tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap konsentrasi belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Rekomendasi yang dapat diberikan mengenai penelitian selanjutnya yaitu menambahkan variabel lain yang mempengaruhi konsentrasi belajar, menggunakan metode penelitian yang lebih bervariasi, serta menambahkan populasi penelitian yang lebih luas dan beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., Husnawati, & Suhaili. (2023). Hubungan Media Sosial TikTok Terhadap Konsentrasi Belajar. *At-Taujih: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(1), 1–12.
- Andiarna, F., & Kusumawati, E. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Stres Akademik Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 139–149. <https://doi.org/10.24014/jp.v16i2.10395>
- Arsi, A. (2021). LANGKAH LANGKAH Uji Validitas Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan SPSS. *Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad*, 1–8. <https://osf.io/preprints/osf/m3qxs>
- Astuti, E., & Andrini, S. (2021). Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Imitasi

Remaja. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(2), 134–142.

- Aubryla, H., & Ratnawati, V. (2023). Strategi Mengelola Penggunaan Tiktok Agar Tidak Mempengaruhi Konsentrasi Belajar Siswa. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 6, 611–621. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/3693>
- Awahatillah, P. A., Ningtyas, J. D. A., Purwanti, I., & Mutmainah, I. (2022). Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Fokus Belajar Mahasiswa (Prodi Perbankan Syariah) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. *Jurnal Sahmiyya*, 2(2), 332–340.
- Cristina, Wulan Lestari, A., Indah Nurmallasari, P., & Fajar Nugroho, O. (2022). DAMPAK PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multidisiplin V (SNIPMD V) 2022*, 36–39.
- Djamalilleil, S. F., Rosmaini, R., & Dewi, N. P. (2020). Hubungan Kualitas Tidur Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Baiturahmah Padang Angkatan 2018. *Health and Medical Journal*, 3(1), 43–50. <https://doi.org/10.33854/heme.v3i1.339>
- Dwi, D. A. L., Barokah, F. I., & Sahari, P. (2022). The Relationship of Breakfast, Nutritional Status with Concentration Studying College Students at STIKes PERTAMEDIKA Jakarta. *Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 14(1), 72–80. <https://doi.org/10.35473/jgk.v14i1.261>
- Faradis, K. F., & Reksiana. (2022). Tiktok Application: A Study of Student Learning Concentration. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, 2(1), 37–55. <https://doi.org/10.15575/jipai.v2i1.15299>
- Fauziah, R. N., Nurpratiwiningsih, L., & Toharudin, M. (2024). Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Konsentrasi Siswa di SD Negeri Brebes 01. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 11(2), 127–136.
- Hartini, A. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar Siswa Kelas V Di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut. *EduCurio: Education Curiosity*, 1(1), 7–13. <http://qjurnal.my.id/index.php/educurio/article/view/7>
- Jantrifa, S. O., & Marwan, S. (2023). Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Kelas Tinggi di Bidang Pendidikan Setelah Pembelajaran Daring. *JUDIKNAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(1), 30–37. <https://doi.org/10.51574/judiknas.v3i1.1007>
- Kartini, Ansharullah, Wicaksono, & Dirgantara. (2022). PENGARUH APLIKASI PEMBELAJARAN ONLINE DAN KEBIASAAN BELAJAR DARI RUMAH TERHADAP HASIL BELAJAR. *Jurnal Instruksional*, 4(1), 96–115.
- Kartini, & Sa'adah, N. (2022). Dampak Musik Religi Terhadap Konsentrasi Belajar (Studi Kasus: Mahasiswa Pascasarjana BKI 2021-2022). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 6033–6038.
- Kurniawati, Y., Ananto, G. V., Pracelya, C., & Nofirda, F. A. (2024). Evaluasi Pengaruh Pembelajaran Daring melalui Smartphone terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 26925–26930. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/16620%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/16620/12325>
- M Jirana Nurul. (2023). Hubungan Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pai Angkatan 2020. *Jurnal Sipakainge*, 1(1), 31–40.
- Mawaddah, N. H., Mitrohardjono, M., & Rosita. (2024). PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN

JARAK JAUH (PJJ), EMOSI ORANG TUA DAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA, TERHADAP MINAT BELAJAR DI MASA PANDEMI PADA SEKOLAH DASAR. *ISTIGHNA*, 7(1), 84–103.

- Prawiyogi, A. G., Sadih, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Purnawinadi, I. G., & Lotulung, C. V. (2020). Kebiasaan Sarapan Dan Konsentrasi Belajar Mahasiswa. *Nutrix Journal*, 4(1), 31. <https://doi.org/10.37771/nj.vol4.iss1.429>
- Purwono. (2008). STUDI KEPUSTAKAAN. In *Universitas gajah mada* (pp. 66–72).
- Rima, T., Yusuf, I. R., Nisa, S., Aulia, V., & Kurniati, T. (2020). Pengaruh Sarapan Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 26–29. <https://doi.org/10.33751/pedagonal.v4i1.1990>
- Salikunna, N. A., Didik Astiawan, W., Handayani, F., & Ramadhan, M. Z. (2022). HUBUNGAN ANTARA KUALITAS TIDUR DENGAN TINGKAT KONSENTRASI PADA MAHASISWA. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 8(3), 157–163.
- Sarto, I., Amrah, & AP, N. (n.d.). PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 KELAS V SDN CENDRAWASIH 1 MAKASSAR. *PINISI JOURNAL OF SCIENCE AND TECHNOLOGY*, 1–10.
- Sudariana, N., & Yoedani. (2022). Analisis Statistik Regresi Linier Berganda. *Universitas Nusa Putra*, 2(2), 1–11.
- Supriatmanto, W. H., Herlambang, A. D., & Rachmadi, A. (2021). Hubungan Konsentrasi Belajar dan Lingkungan Belajar ketika Siswa Melaksanakan Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Pemrograman Berorientasi Objek terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II RPL SMK Negeri 8 Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(9), 3908–3916. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/download/9782/4381/>
- Syahroni, M. I. (2022). PROSEDUR PENELITIAN KUANTITATIF. *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat*, 2(3), 43–56.
- Teniwut, M. (2022). Teknik Pengumpulan Data dan Metode Penelitian. *Media Indonesia*.
- YEffiyaldi, Pasaribu, J. P. K., Suratno, E., Kadar, M., Gunardi, G., Naibaho, R., Hati, S. K., & Aryati, V. A. (2022). PENERAPAN UJI MULTIKOLINIERITAS DALAM PENELITIAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 1(2), 94–102. <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>
- Zakira, S. (2024). PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERILAKU DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 5 SD MUHAMMADIYAH 37 TANJUNG SELAMAT. *EduYustisia: Jurnal Edukasi Hukum*, 3(1), 27–39.
- Zulfa, N. A., & Mujazi, M. (2022). Pengaruh penggunaan smartphone terhadap konsentrasi belajar siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 467–475.